

**THE INFLUENCE OF RENTAK BULIAN DANCE AGAINST GROSS
MOTOR SKILL IN CHILDREN AGED 5-6 YEARS IN TK ZAMRAD
TENAYAN RAYA DISTRICT PEKANBARU**

Helsi Afliza, Daviq Chairilsyah, Hukmi

*Helsi.afliza19@gmail.com (0853638764961), daviqchairilsyah@lecturer.unri.ac.id,
hukmi@lecturer.unri.ac.id*

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

Abstract : *The purpose of this research is to find out the influence of rentak bulian dance against gross motor skill in children aged 5-6 years in TK Zamrad Tenayan Raya District Pekanbaru. This research used experimental method with one group pre-test post-test design. The sample which is used in this research is 18 children in TK Zamrad The data Collection technique used in this research is observation. While the data analysis technique used in this study using T-test analysis. In this hypothesis test of this research, there is an influence of rentak bulian dance against gross motor skill in children aged 5-6 years in TK Zamrad. The result of $t_{calculated}$ is about = 18,495 > $t_{table} = 2,110$ with sig 0,000, because the sig <0,05. It can be concluded that there is an influence of rentak bulian dance against gross motor skill in children aged 5-6 years in TK Zamrad Tenayan Raya District Pekanbaru which is significant as big as 59,59%.*

Keywords: *Gross Motor Skill, Rentak Bulian Dance*

PENGARUH TARI RENTAK BULIAN TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ZAMRAD KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU

Helsi Afliza, Daviq Chairilisyah, Hukmi

*Helsi.afliza19@gmail.com (0853638764961), daviqchairilisyah@lecturer.unri.ac.id,
hukmi@lecturer.unri.ac.id*

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tari rentak bulian terhadap kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Zamrad Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 18 orang anak didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji t. Pada uji hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh pengaruh tari rentak bulian terhadap kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Zamrad Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $t_{hitung} = 18,495 > t_{tabel} = 2,110$ dengan $sig < 0.000$, karena $sig < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tari rentak bulian terhadap kemampuan motorik kasar pada anak. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh tari rentak bulian terhadap kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Zamrad Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru yang signifikan sebesar 59,59%.

Kata Kunci: Motorik Kasar, Tari Rentak Bulian

PENDAHULUAN

Pendidikan usia dini merupakan fondasi dasar kepribadian anak. Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Kemampuan sangat erat terkait dengan anak sebagai individu yang mempunyai konsep diri. Salah satu kemampuan anak usia dini yang dikembangkan di Taman Kanak-kanak, khususnya usia 5-6 tahun adalah kemampuan motorik. Pada usia 5-6 tahun, keadaan jasmani anak mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat pesat. Maka sangat ditekankan sekali bahwa kemampuan motorik itu harus diterapkan di dalam Pendidikan Anak Usia Dini saat ini terutama kemampuan motorik kasar yang mana anak belajar menggerakkan seluruh tubuh, kemudian metode yang digunakan adalah metode kegiatan yang dapat mengacu semua kegiatan motorik kasar yang perlu dikembangkan anak. Kemampuan motorik kasar anak usia dini tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol, hal tersebut tidak akan optimal jika tidak diimbangi dengan gerakan anggota tubuh tanpa adanya latihan fisik.

Menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 kemampuan motorik kasar yang harus dicapai anak usia 5-6 tahun yaitu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan, melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam, melakukan permainan fisik dengan aturan, terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dan melakukan kebersihan diri.

Aktivitas fisik yang dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak yaitu menari, karena saat anak menari dapat menjadi suatu pengalaman yang menyenangkan dan menumbuhkan kreativitas juga dapat membantu perkembangan jasmani dan rohani anak. Selain itu menari juga merupakan kegiatan yang kreatif serta menumbuhkan intensitas emosional yang dapat dijadikan tempat rekreasi bagi anak. Menari bersama bisa mengasah kecerdasan fisik anak. Menari menuntut keseimbangan, keselarasan gerak tubuh, kekuatan dan kelenturan otot. Tidak hanya tangan dan kaki saja tetapi tubuh pun ikut bergerak. Menurut Tetty Rachmi, dkk (2008) mengatakan bahwa tari adalah jenis kesenian yang terkait langsung dengan gerak tubuh manusia, tubuh adalah alatnya dan gerak tubuh sebagai medianya.

Tari rentak bulian merupakan ritual pengobatan yang berasal dari suku Talang Mamak di daerah Indragiri Hulu, dimana diambil dari kata rentak dan bulian. Rentak yang maksudnya, merentak atau melangkah, dan bulian adalah tempat singgah makhluk bunian. Tari Rentak Bulian ini sangat kental dengan suasana dan unsur magis, dan sebelum ritual tari dilakukan. Dalam Tari Rentak Bulian gerakannya monoton dengan motif rentak atau disebut dengan merentak, yaitu mengentak-hentakkan kaki. Diharapkan dengan adanya tari rentak bulian ini dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak antara lain dapat melatih kemampuan gerakan mengkoordinasi, melatih kelincahan, keseimbangan serta kelenturan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Zamrad. Peneliti mengamati perilaku anak pada saat anak melakukan kegiatan menari. Hasil pengamatan menunjukkan ada beberapa masalah yang terdapat dalam kemampuan motorik kasar

pada anak usia 5-6 tahun di TK Zamrad. Masalah yang ditemukan antara lain: (1) Sebagian anak belum mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi. (2) Sebagian anak belum mampu melenturkan, menyeimbangkan tubuhnya pada saat melakukan gerakan. (3) Sebagian anak belum mampu melakukan koordinasi gerak mata, kaki, tangan dan kepala. Hal ini terlihat, ada anak yang belum mampu melakukan gerakan yang dicontohkan oleh guru. (4) Sebagian anak belum terampil menggunakan tangan kanan dan kiri ketika melakukan kegiatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Zamrad Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru sebelum diberikan tari rentak bulian, (2) Untuk mengetahui kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Zamrad Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru setelah diberikan tari rentak bulian, dan (3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh tari rentak bulian terhadap kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Zamrad Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2010) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan rancangan penelitian model pra eskperimen *One group pre-test post-test design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Model desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 *One group pre-test post-test design*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-Test</i>
Y ₁	X	Y ₂

Keterangan:

Y₁ : *Pretest* sebelum diberikan perlakuan

X : *treatment* (Tari Rentak Bulian)

Y₂ : *Posttest* sesudah diberikan perlakuan

Subjek yang diteliti adalah peserta didik di TK Zamrad Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Jumlah peserta didik tersebut adalah 18 orang anak. Anak yang terdiri dari 13 orang anak perempuan dan 5 orang anak laki-laki.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis *uji-t*. Untuk melihat apakah ada pengaruh tari rentak bulian terhadap kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun proses dalam analisis data ini menggunakan rumus *uji-t* Sugiyono (2010) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- Md : Mean dari deviasi (d) antara posttest dan pretest
 Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi (d-Md)
 Df : atau db adalah N-1
 N : Banyaknya subjek penelitian

Rumus ini digunakan untuk desain penelitian subjek tunggal yaitu yang observasinya dilakukan pada saat subjek belum mendapat perlakuan dan setelah subjek mendapat perlakuan. Hasil data inilah yang kemudian dianalisis menggunakan rumus t. Kemudian hasil yang diperoleh dapat menunjukkan apakah perlakuan yang diberikan efektif atau tidak. Untuk menunjukkan kategori kemampuan motorik kasar anak setelah menerapkan tari rentak bulian maka dilakukan uji Gain ternormalisasi (N-Gain). Rumus gain menurut David E. Meltzer (Yanti, 2014) sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{skor Akhir (Posttes)} - \text{Skor Awal (Pretest)}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Awal (pretest)}} \times 100\%$$

Keterangan:

- G : Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*
Posttest : Nilai setelah dilakukan esprimen
Pretest : Nilai sebelum eksprimen
 100 % : Angka tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Jadwal Pemberian Perlakuan

Hari/tanggal	Kegiatan	Tempat
Sabtu, 06 Mei 2017	Observasi	Sekolah
Senin, 08 Mei 2017	<i>Pre-test</i>	Sekolah
Selasa, 09 Mei 2017	<i>Treatment 1</i>	Sekolah
Rabu, 10 Mei 2017	<i>Treatment 2</i>	Sekolah
Jum'at 12 Mei 2017	<i>Treatment 3</i>	Sekolah
Sabtu, 13 Mei 2017	<i>Treatment 4</i>	Sekolah
Senin, 15 Mei 2017	<i>Treatment 5</i>	Sekolah
Selasa, 16 Mei 2017	<i>Treatment 6</i>	Sekolah
Rabu, 17 Mei 2017	<i>Treatment 7</i>	Sekolah
Kamis, 18 Mei 2017	<i>Treatment 8</i>	Sekolah
Jumat 19 Mei 2017	<i>Post-test</i>	Sekolah

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis didasarkan pada nilai probabilitas t statistik (*Sig.t*) yang diperoleh berdasarkan taraf signifikansi (α) = 0,05. Bila nilai $p \leq 0,05$, berarti ada pengaruh signifikan. Bila koefisien yang diperoleh bernilai positif berarti pengaruh positif dan signifikan.

Tabel 3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X Dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X Yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pre test</i>	5	20	12,5	2,5	7	12	9,00	1,715
<i>Post test</i>	5	20	12,5	2,5	14	17	15,56	984

Berdasarkan tabel di atas, agar dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi tiga kelompok, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Untuk membuat pengkategorian dengan membagi suatu standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian sebagai berikut:

Tinggi : $\bar{x} > [\text{mean}+(\text{SD})]$
 Sedang : $[\text{mean}-(\text{SD})] < \bar{x} < [\text{mean}+(\text{SD})]$
 Rendah : $\bar{x} < [\text{mean}-(\text{SD})]$

Dari rumus di atas dapat dibuat tiga kategori kelompok subjek penelitian sebagai berikut:

Tinggi : $\bar{x} > 30$
 Sedang : $20 < \bar{x} < 30$
 Rendah : $\bar{x} < 20$

Berdasarkan rumus di atas dan melihat rerata empirik skor kemampuan motorik kasar anak didik lebih besar setelah diberikan eksperimen. Ini menandakan bahwa tari rentak bulian berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak didik.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktifitas anak selama proses pembelajaran dengan metode eksperimen, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian presentase menurut Suharsimi Arikunto (2010) yaitu:

Kemampuan motorik kasar

76-100 : Tergolong sangat tinggi (BSB)

56-75 % : Tergolong Tinggi (BSH)

41-55 % : Tergolong cukup tinggi (MB)

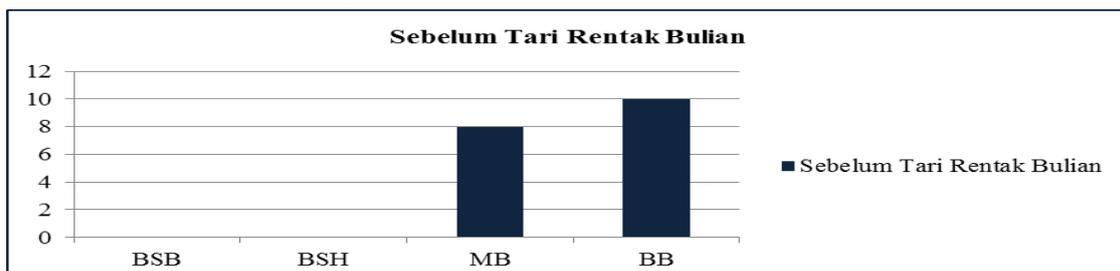
< 40 % : Tergolong rendah (BB)

Tabel 4 Gambaran Umum Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Menggunakan Tari Rentak Bulian (*Pretest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76-100 %	0	0 %
2.	BSH	56- 75%	0	0%
3.	MB	41- 55%	8	44,44%
4.	BB	< 40%	10	55,56%
Jumlah			18	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan motorik kasar anak didik sebelum penerapan tari rentak bulian diperoleh data anak yang berada pada katgori BSB sebanyak 0 orang anak dengan presentase 0%, anak yang pada kategori BSH sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang berada pada kategori MB sebanyak 8 orang anak dengan presentase 44,44%, anak dengan kategori BB sebanyak 10 orang anak dengan presentase 55,56%. Untuk lebih jelas dapat dilihat gambar berikut ini:

Grafik 1 Gambar Kemampuan Motorik Kasar Anak Sebelum Perlakuan (*Pretest*)



Tabel 5 Gambaran Umum Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Menggunakan Tari Rentak Bulian (*Posttest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76-100 %	8	44,44%
2.	BSH	56- 75%	10	55,56%
3.	MB	41- 55%	0	0%
4.	BB	< 40%	0	0%
Jumlah			18	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan motorik anak setelah perlakuan (*posttest*) di peroleh data anak yang yang berada pada kategori BSB sebanyak 8 orang anak dengan presentase 44,44%, anak yang pada kategori BSH sebanyak 10 orang anak dengan persentase 55,56%, anak yang berada pada kategori MB sebanyak 0 anak dengan presentase 0%, anak dengan kategori BB sebanyak 0 anak dengan presentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Grafik 2 Gambar Kemampuan Motorik Kasar Anak Setelah Perlakuan (*Posttest*)

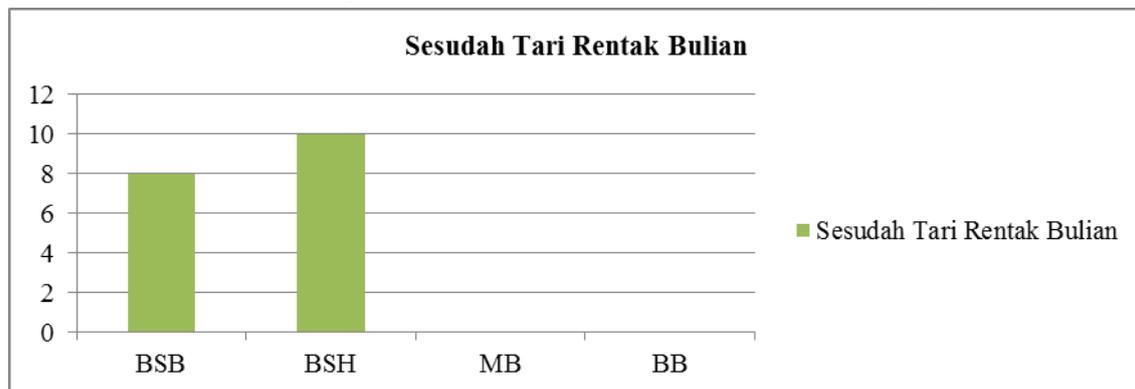


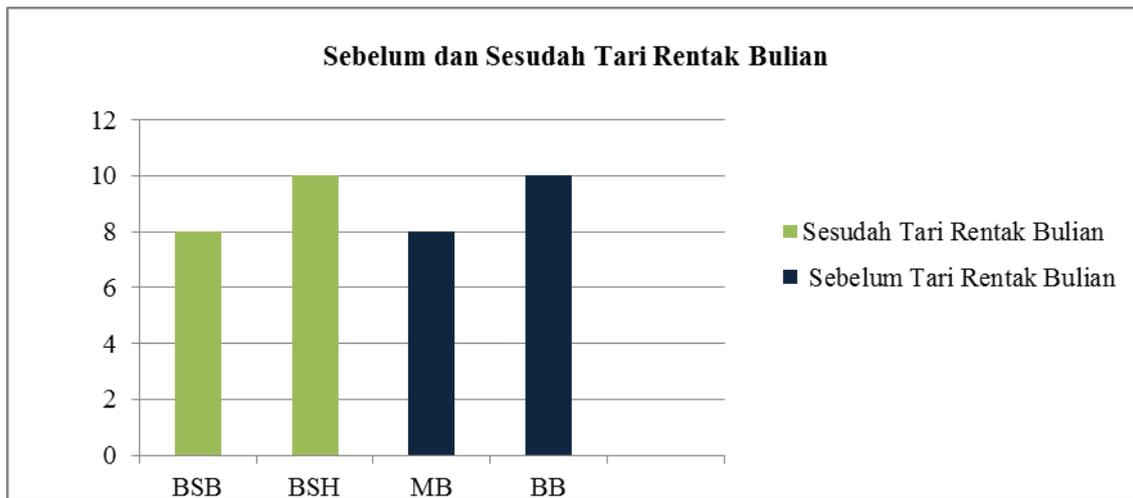
Table 6 Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	BSB	76-100%	0	0%	8	44,44%
2.	BSH	56-75%	0	0%	10	55,56%
3.	MB	41-55%	8	44,44%	0	0%
4.	BB	<40%	10	55,56%	0	0%

Berdasarkan perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang telah diberikan tari rentak bulian mengalami peningkatan. Anak yang awalnya berada pada katgori BSB sebanyak 0 orang anak dengan presentase 0%, anak yang pada kategori BSH sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, anak yang berada pada kategori MB sebanyak 8 orang anak dengan presentase 44,44%, anak dengan kategori BB sebanyak 10 anak dengan presentase 55,56%. Kemudian terjadi peningkatan menjadi anak yang berada pada kategori BSB sebanyak 8 orang anak dengan presentase 44,44%, anak yang pada kategori BSH sebanyak 10 orang anak dengan persentase 55,56%, anak yang berada pada kategori

MB sebanyak 0 anak dengan presentase 0%, anak dengan kategori BB sebanyak 0 anak dengan presentase 0 %. Gambaran umum kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun sebelum dan setelah menggunakan mererapkan tari rentak bulian dapat juga disajikan dalam bentuk diagram batang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik 3 Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*



Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor kemampuan motorik kasar pada anak meningkat setelah diberikan perlakuan menggunakan tari rentak bulian ini menandakan tari rentak bulian efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik pada anak.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakan ada hubungan antara variabel hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 7 Uji Linearitas

			<i>ANOVA Table</i>				
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Sebelum * Sesudah	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	27,375	3	9,125	5,646	,009
		<i>Linearity</i>	11,919	1	11,919	7,375	,017
		<i>Deviation from Linearity</i>	15,456	2	7,728	4,782	,026
	<i>Within Groups</i>	22,625	14	1,616			
	<i>Total</i>	50,000	17				

Berdasarkan table di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan motorik kasar dengan penggunaan tari rentak bulian sebesar 0,009. Artinya adalah nilai *sig combined* lebih kecil dari pada 0,05 ($0,009 < 0,05$). Sehingga

dapat disimpulkan hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan tari rentak bulian adalah linear.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-square test* dengan bantuan program *SPSS 20*. Kolom yang dilihat pada *print out* ialah kolom *Sig.* Jika nilai pada kolom *Sig.* > 0,05 maka H_0 diterima.

Tabel 8 Hasil Pengujian Homogenitas

	<i>Test Statistics</i>	
	Sebelum	Sesudah
<i>Chi-Square</i>	7,333 ^a	4,222 ^b
<i>df</i>	5	3
<i>Asymp. Sig.</i>	,197	,238

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh nilai *Asimp Sig* sebelum perlakuan 0,197 dan setelah perlakuan 0,238 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogrof* (uji K-S satu sample) pada *SPSS 20*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 9 Uji Normalitas

		<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
		Sebelum	Sesudah
N		18	18
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	9,00	15,56
	<i>Std. Deviation</i>	1,715	,984
	<i>Absolute</i>	,276	,269
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	,276	,269
	<i>Negative</i>	-,156	-,175
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,169	1,143
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,130	,146

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* Pada *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *kolmogrov-smirnov Z* sebelum perlakuan sebesar

0,130 dan nilai kolmogrov-smirnov Z sesudah perlakuan sebesar 0,146 Nilai tersebut menunjukkan bahwa *kolmogrov-smirnov* $Z > 0,05$ maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh tari rentak bulian terhadap kemampuan motorik kasar anak usia dini. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika *Sig.* $< 0,05$. Jika *Sig.* $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak dan sebaliknya jika *Sig.* $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Tabel 10 Uji Hipotesis

		<i>Paired Samples Test</i>					<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
		<i>Paired Differences</i>							
<i>Pair</i>	<i>PRETEST - POSTTEST</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>1</i>		-6,556	1,504	,354	-7,303	-5,808	-18,495	17	,000

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan nilai uji statistik t_{hitung} sebesar -18,495 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t_{hitung} (18,495). karna nilai *Sig. 2-tailed* = 0,00 $< 0,05$. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada pengaruh kemampuan motorik kasar yang sangat signifikan setelah penerapan tari rentak bulian, jadi artinya H_0 = di tolak dan H_a = diterima yang berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan setelah menggunakan tari rentak bulian.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *SPSS 20* dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu hasil dari perhitungan uji t , terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar 18,495 dengan df yaitu:

$$\begin{aligned} Df &= (n-1) \\ &= 18-1 \\ &= 17 \end{aligned}$$

Dengan $df = 17$, maka dapat dilihat harga $t_{hitung} = 18,495$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 2,110$ dengan demikian H_0 = ditolak dan H_a = diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh kemampuan motorik kasar sebelum dan setelah menggunakan tari rentak bulian di TK Zamrad Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

Pengaruh Tari Rentak Bulian Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Zamrad Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

Untuk mengetahui seberapa besar efektif pengaruh cara menghitung rumus gain menurut David E.Meltzer (Yanti Herlanti) sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{skor Akhir (Posttes)} - \text{Skor Awal (Pretest)}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Awal (pretest)}} \times 100\%$$

$$G = \frac{280 - 162}{360 - 162} \times 100\%$$

$$G = \frac{118}{198} \times 100\%$$

$$G = 59,59\%$$

Keterangan :

G = Selisih antara nilai *Pretest* dan *Posttest*

Posttest = Nilai setelah dilakukan eksperimen

Pretest = Nilai sebelum eksperimen

100% = Angka tetap

Berdasarkan rumus di atas dapat di simpulkan bahwa pengaruh tari rentak bulian terhadap kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Zamrad Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru sebesar 59,59% terdapat pada katagori sedang $30\% \leq 59,59\% \leq 70\%$.

Untuk melihat perubahan sebelum dan setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) terhadap sampel. Setelah melakukan hasil perbedaan nilai sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) dari perlakuan, langkah selanjutnya yaitu melihat kemampuan motorik kasar dengan perlakuan yang telah diberikan kepada anak. Menurut Febrialismanto (2017) Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.

Berdasarkan analisis deskripsi motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Zamrad Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru dilihat pada hasil *pre-test* diperoleh jumlah nilai 162 dengan rata-rata 9. Skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 3 dan 5 yaitu “anak mampu melakukan permainan fisik dengan aturan” dengan jumlah skor 37 dan anak mampu melakukan kegiatan kebersihan diri dengan jumlah skor 37. Kemudian skor terendah terdapat pada indikator “anak mampu melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam” dengan jumlah skor 26. Jika dilihat dari kriteria perorangan, tidak ada anak yang berada pada kriteria BSB 0% dan BSH 0%, yang berada pada kriteria MB 8 orang atau 44,44% dan pada kriteria BB 8 orang atau 55,56%.

Pada hasil *posttest* atau setelah diberi perlakuan diperoleh nilai 280 dengan rata-rata 15,5. Skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 5 “melakukan kegiatan kebersihan diri” dengan jumlah skor 60 dengan presentase 83,33% dengan kriteria BSB, indikator kemampuan ini mendapat skor tertinggi karena indikator ini anak mampu mencuci tangan dan kaki selesai berkegiatan. Kemudian skor terendah terdapat pada indikator 1 dan 2 yaitu “Anak melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan” dengan jumlah skor 53 dengan presentase 73,61% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan anak melakukan koordinasi gerakan mata, kaki, tangan dan kepala dalam menirukan tarian atau senam dengan jumlah skor 53 dengan presentase 73,61% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Kedua indikator ini memiliki skor akhir yang sama yang menjadi indikator dengan skor terendah sebelum diberi perlakuan namun kedua indikator ini juga mengalami peningkatan. Adanya peningkatan ini terjadi karena meningkatkan keterampilan gerak, sejak usia dini anak dilatih dalam bergerak dan

terampil dalam menirukan gerak sesuai dengan irama dan ketukan, contohnya saat melakukan senam dan tarian. Menurut Nisnayani (2012) Perkembangan motorik kasar yang baik, tidak hanya didukung melalui pemenuhan status gizi saja, akan tetapi didukung juga oleh stimulasi yang diberikan. Pemberian stimulasi dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar pada anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Sejalan dengan perkembangan fisik yang terjadi, anak yang memasuki usia dini memiliki banyak keuntungan dalam hal fisik motorik bila dilakukan lewat permainan, senam, olahraga ataupun gerak tari.

Berdasarkan analisis deskripsi motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Zamrad Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru dilihat pada hasil *post-test* setelah diberi perlakuan atau (*treatment*) motorik kasar pada anak mengalami peningkatan yang signifikan. Jika dilihat perorangan sesudah diberi *treatment* maka pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) 8 orang anak dengan persentase 44,44%, yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 10 orang anak dengan persentase 55,56%, tidak ada anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) dan pada kriteria Belum Berkembang (BB) dengan persentase 0%. Kemampuan motorik kasar adalah kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan, melakukan koordinasi gerak mata, kaki, tangan, kepala dalam menirukan tarian atau senam, melakukan permainan fisik dengan aturan dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Febriani Effendi (2012) Keterampilan motorik kasar meliputi kegiatan gerak seluruh tubuh atau sebagian besar tubuh. Motorik kasar adalah kemampuan beraktivitas dengan menggunakan otot-otot besar. Kemampuan menggunakan otot-otot besar ini bagi anak TK tergolong pada kemampuan gerak dasar.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan sebelum dan setelah diberi perlakuan menggunakan tari rentak bulian. Uji signifikan perbedaan ini dengan t statistik diperoleh $t_{hitung} = 18,495$ dengan $Sig = 0,000$. Karena nilai $sig < 0,05$ berarti signifikan. Jadi ada perbedaan kemampuan motorik kasar anak didik yang signifikan antara sebelum dan sesudah tari rentak bulian. Hal ini berarti perubahan motorik kasar anak didik dipengaruhi oleh tari rentak bulian sebesar 59,59% sedangkan 40,41% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Evi Susilowati (2014) yang dilakukan dalam gerak tari sangat berfungsi pada perkembangan kognitif juga perkembangan motorik anak untuk menuju ke jenjang pendidikan lanjut. Melalui gerak tari dengan anggota badan, tangan, kaki dan kepala dapat merangsang perkembangan motorik kasar anak yang dilandasi dengan rasa suka atau senang dalam mengikuti kegiatan tersebut. Proses pembelajaran yang menyenangkan dapat diciptakan melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu kegiatan pembelajaran menyenangkan yang dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak adalah melalui teknik tari. Teknik tari ini lebih efektif jika digunakan sebagai kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh penelitian Idrawati (2012) dengan judul Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Tari Kreasi di Taman Kanak-Kanak Melati Kabupaten Solok Selatan, berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan tari dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak terhadap kemampuan anak untuk mengelola dan mengontrol koordinasi keseimbangan gerak tubuh, mengenalkan dan melatih gerak dasar serta meningkatkan keterampilan tubuh sehat sehingga menunjang kemampuan jasmani yang sehat, kuat dan terampil. Hal tersebut ditunjukkan

dengan adanya peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui tari kreasi dari pra tindakan sebesar 37,5% pada siklus I menjadi 68,75% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan adanya penggunaan tari rentak bulian dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dan membuat anak didik lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa tari rentak bulian memberi pengaruh 59,59% terhadap kemampuan motorik kasar anak anak. Artinya terdapat pengaruh tari rentak bulian terhadap kemampuan motorik kasar anak pada anak usia 5-6 tahun di TK Zamrad Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan tari rentak bulian dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Zamrad Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, dimana dapat ketahu ada perbedaan berupa peningkatan kemampuan motorik kasar anak didik sebelum dan setelah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan tari rentak bulian. Hasil penelitian menunjukkan tari rentak bulian terhadap kemampuan motorik kasar anak adalah sebesar 59,59% (sedang) dan 40,41% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Rekomendasi

1. Bagi pihak sekolah memiliki kewajiban untuk merancang strategi berupa tarian atau gerak yang menarik dan mengesankan bagi anak. Salah satunya yaitu menggunakan tari rentak bulian yang digunakan peneliti atau permainan yang lainnya.
2. Bagi guru tari rentak bulian dapat digunakan selanjutnya dalam kegiatan sesuai dengan kebutuhan agar anak lebih termotivasi dalam belajar dan sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena kemampuan motorik kasar anak.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Darmawi, dkk. 2007. *Upacara Pengobatan Tradisional Bulean Suku Talang Mamak Indragiri Hulu-Riau*. Dinas Kebudayaan Kesenian dan Pariwisata Provinsi Riau. Pekanbaru

- Akdon dan Sahlan Hadi. 2005. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi dan Manajemen*. Dewa Ruchi. Bandung
- Depdikbud. 2014. *Permendikbud No 137/2014: Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. BSNP. Jakarta
- Febrialismanto. 2017. "Analisis Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar". *Educhild* Volume 6, No 1. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/article/view/4155/4012>. (diakses 13 Desember 2017)
- Febriani Effendi. 2012. "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Tari Layang-Layang di Taman Kanak-Kanak Presiden 2 Padang". *Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=100879&val=1492>. (diakses 10 Desember 2017)
- Herawati Mansur. 2009. *Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan*. Salemba Medika. Jakarta
- Idrawati. 2012. "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Tari Kreasi di Taman Kanak-Kanak Melati Kabupaten Solok Selatan". *Pesona PAUD*. Volume 1, No 1. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=100878&val=1492>. (diakses 13 agustus 2017).
- Nisnayeni. 2012. "Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Irama di Taman Kanak-Kanak Bina Ummat Pesisir Selatan". *Pesona PAUD*. Volume 1, No 1. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=100873&val=1492>. (diakses 10 Desember 2017)
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI. Rineka Cipta. Jakarta
- Tetty Rachmi, dkk. 2008. *Keterampilan Musik dan Tari*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Yanti. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Prenada Media Group. Jakarta